

**RESILIENSI LANSIA PEREMPUAN DALAM MENYINGKAPI
PERMASALAHAN HIDUP DI KOTA YOGYAKARTA**



Oleh

Miftahul Jannah

N I M: 1420010015

TESIS

Diajukan Kepada Pascasarjana UIN sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna

Memperoleh Gelar Magister Ilmu Sains

Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi Pekerjaan Sosial

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahul Jannah
NIM : 1420010015
Jenjang : Megister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 9 Juni 2016

Yang menyatakan



Miftahul Jannah, S.Sos.I

NIM. 1420010015

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahul Jannah
NIM : 1420010015
Jenjang : Megister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 9 Juni 2016

Yang menyatakan



Miftahul jannah, S.Sos.I

NIM. 1420010015



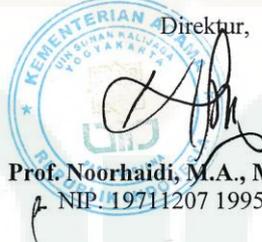
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : RESILIENSI LANSIA PEREMPUAN DALAM MENYINGKAPI
PERMASALAHAN HIDUP DI KOTA YOGYAKARTA
Nama : Miftahul Jannah, S. Sos.I
NIM : 1420010015
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial
Tanggal Ujian : 29 Juni 2016
Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Sains (M.Si.)

Yogyakarta, 11 Juli 2016

Direktur,

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

RESILIENSI LANSIA PEREMPUAN DALAM MENYINGKAPI PERMASALAHAN HIDUP DI KOTA YOGYAKARTA.

Yang ditulis oleh:

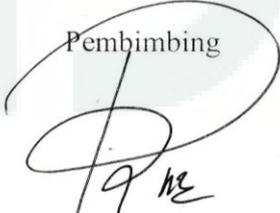
Nama : **Miftahul Jannah, S.Sos.I**
NIM : 1420010015
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisiplinari Islamic Studies
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ilmu Sains.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 9 Juni 2016

Pembimbing


Ro'fah, BSW., M.A., Ph.D
NIP. 19670518 199703 1 003

**PERTUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : Resiliensi Lansia Perempuan dalam Menyingkap
Permasalahan Hidup di Kota Yogyakarta

Nama : Miftahul Jannah S. Sos,I

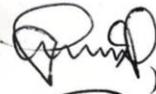
NIM : 1420010015

Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies

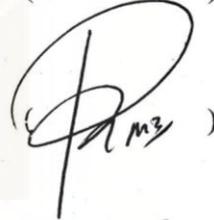
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A

()

Pembimbing /penguji : Ibu Ro'fah, BSW., M.A., Ph.D

()

Penguji : Zulkifly Lessy BSW.,M.A.,Ph.D

()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 29 Juni 2016

Waktu : 08.30-0930 WIB

Nilai Tesis : 90/A

Predikat Kelulusan : ~~Memuaskan~~ / Sangat Memuaskan / ~~Cum Laude~~*

*Coret yang tidak perlu

ABSTRAK

Indonesia merupakan Negara peringkat keempat di dunia dari jumlah penduduk, dan peringkat kesepuluh dari jumlah penduduk lanjut usia. Lansia merupakan tahap akhir dari rentang kehidupan, yang sering dipandang sebagai sosok yang rentan, lemah, dan tidak berdaya. Namun data menunjukkan masih banyak lansia di Daerah Istimewa Yogyakarta yang aktif, dan produktif dalam kehidupannya. Resiliensi merupakan suatu kemampuan bertahan hidup seseorang dalam menghadapi *adversity* (kondisi yang tidak menyenangkan) dalam kehidupan. Dengan resilien dalam kehidupan, lansia dapat menyingkapi setiap permasalahan-permasalahan dalam hidup. Secara umum terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi oleh lansia diantaranya: masalah kesehatan, psikologis, sosial, dan ekonomi. Dari berbagai permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian fokus masalah lansia.

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif, dengan menggunakan pendekatan penelitian dalam pandangan fenomenologis yang berusaha memahami arti dari peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi-situasi tertentu. Sumber data dalam penelitian ini dipilih secara *purposive*. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dengan tiga metode diantaranya: dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai 11 orang informan, yaitu para lansia perempuan yang resilien dalam menghadapi berbagai permasalahan hidup dan lansia yang masih aktif, produktif dan mandiri dalam menjalankan kehidupannya.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan berbagai hal yang didapatkan peneliti ketika melakukan proses penelitian diantaranya sebagai berikut: *pertama*, Masalah yang dihadapi lansia perempuan dalam hidup seperti: Kemiskinan (ekonomi), (b) Kematian suami, (c) Kecelakaan, (d) Penyakit/*disability*, (e) Konflik keluarga (perceraian), (f) Sempitnya lapangan pekerjaan. Kemudian permasalahan di atas dikategorisasi berasal dari 4 faktor diantaranya: kesehatan, psikologi, sosial dan ekonomi. *Kedua*, terkait dengan strategi lansia dalam menghadapi tantangan hidup yaitu dengan menerapkan dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal pada diri lansia. *Ketiga*, Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi strategi resiliensi lansia itu adalah: adanya faktor resiko dan faktor protektif pada lansia sehingga lansia mampu resilien dalam hidup. Kemudian adapun faktor pendorong lain diantaranya: (1) Bebas dari ketergantungan, (2) Sebagai tulang punggung bagi keluarga, (3) Masih melekatnya budaya patriarki (4) Kemiskinan (5) Nilai-nilai Spiritualitas Keagamaan (6) Pandangan hidup (7) Kecintaan terhadap pekerjaannya

Kata kunci: resiliensi, lansia perempuan, permasalahan hidup

MOTTO:

Jangan menyerah dan teruslah berjuang jika ingin mencapai apa yang di harapkan. Jangan menyerah atas segala rintangan, karena segalanya telah di rencanakan dan Dia Maha mengetahui atas perkara tersebut.



Persembahan

Karya ini kupersembahkan untuk yang tercinta Ayahanda Achmad Farhan Idris.SH dan Ibundaku Nurul jannah. Jasa dan pengorbanan kalian takakan pernah terlupakan. Ketulusan doa dan cinta kalian yang selalu menyertai langkahku, memberiku semangat dalam meniti masa depan. Perjuangan yang tak pernah berakir meskipun beribu rintangan yang kalian dapatkan dalam memperjuangkan diriku, impianku, masa depan dan kebahagiaanku. Serta seluruh saudara dan keluarga yang selama ini mendukung langkahku. Terimakasih atas segala semangat, dan kasih sayang yang kalian berikan.

Dan yang terakhir karya ini ku persembahkan untuk almamaterku UIN SUKA, Smoga karyaku dapat bermanfaat bagi generasi penerusnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang mana dalam penyelesaian tesis ini penulis selalu diberikan kesehatan dan kekuatan, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Selanjutnya tidak lupa pula shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Tesis ini berjudul “ *Resiliensi Lansia Perempuan dalam Menyingkapi Permasalahan Hidup di Kota Yogyakarta*” dalam hal ini peneliti ingin mengetahui sampai sejauhmana tingkat resiliensi lansia perempuan di Kota Yogyakarta. Kemudian dalam penyelesaian tesis ini, penulis akui tidak sedikit hambatan dan rintangan yang penulis temui baik dalam mengumpulkan data maupun dalam penyusunannya. Berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, terutama bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh dosen pembimbing, maka tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, hal yang pantas penulis ucapkan adalah kata terima kasih kepada semua pihak yang terutama membantu penyelesaian tesis ini, terutama sekali kepada yang terhormat:

1. Bapak Rektor Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. H. Noorhaidi Hasan, MA., M. Phil., Ph.D, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Ro'fah, BSW., M.A, Ph.D selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi untuk penulisan tesis ini.

4. Bapak dan Ibu dosen, dan seluruh staf pengajar Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies dan Pekerjaan Sosial Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah meluangkan waktu dan ilmunya selama penulis menempuh perkuliahan.
5. Para karyawan dan karyawan Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Pustakawan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies dan Pekerjaan Sosial Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dan saran kepada penulis. Semoga amal baiknya akan menjadi amal shaleh.

Dalam penyusunan tesis ini penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun tata cara penulisannya. Oleh sebab itu peneliti harapkan kritik dan saran yang konstruktif sebagai upaya perbaikan dan atas semua itu, peneliti menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya serta dengan harapan semoga tesis ini bermanfaat bagi dunia pendidikan dan mendapat Ridha Allah SWT Amin ya Robbal Alamin.

Yogyakarta, 9 Juni 2016

Penulis

Miftahul Jannah, S.Sos,I
NIM: 1420010015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.	i
PERNYATAAN KEASLIAN.	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.	v
ABSTRAK.	vi
MOTTO.	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.	viii
KATA PENGANTAR.	ix
DAFTAR ISI.	x
DAFTAR TABEL.	xii
DAFTAR LAMPIRAN.	xiii
BAB I PENDAHULUAN.	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.	8
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Metode Penelitian.....	16
F. Sistematika Penulisan.	25
BAB II TEORI RESILIENSI PADA LANSIA.	27
A. Pengertian Lanjut Usia.....	27
B. Masalah Yang dihadapi Lansia.	29
C. Teori-Teori Tentang Lansia	32
D. Definisi Resiliensi.	36
E. Aspek-aspek Resiliensi.	38
F. Faktor yang Mempengaruhi Resiliensi.	45
G. Model Resiliensi Lansia dalam Tinjauan Pragmatik Analitik.....	47
H. Perubahan Paradigma Tentang Lansia.	49
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.	53
A. Deskripsi Kota Yogyakarta	53
B. Keadaan Alam	54
C. Luas Wilayah	55
D. Agama dan Kepercayaan.....	55
E. Visi & Misi Kota Yogyakarta.	56
F. Gambaran tentang Lansia di Kota Yogyakarta.	57
G. Daftar Nama Informan Lansia	62

H. Kebijakan Pemerintah terhadap Lansia di Kota Yogyakarta.	64
I. Program Pelayanan Lansia.	67

BAB IV RESILIENSI LANSIA PEREMPUAN DI KOTA

YOGYAKARTA..	69
A. Pendahuluan	69
B. Masalah yang dihadapi Lansia Perempuan dalam hidup	70
C. Strategi Resiliensi Lansia dalam Menghadapi Tantang Hidup.	83
D. Faktor yang Mempengaruhi Resiliensi bagi Lansia Perempuan.	97

BAB V PENUTUP.....109

A. Kesimpulan	109
B. Saran-saran.....	111

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Agama dan Kepercayaan Penduduk, 55
Tabel 2	Proyeksi Penduduk menurut Kelompok Umur di Daerah Istimewa Yogyakarta, 58
Tabel 3	Angka Harapan Hidup di Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta, 59
Tabel 4	Daftar Nama Informan Lansia, 63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah lansia memang permasalahan kependudukan yang relatif belum menjadi perhatian serius. Secara alami seseorang akan mengalami proses penuaan yang tidak dapat dihindarkan oleh siapapun atau apapun kedudukan seseorang. Secara biologis tubuh akan mengalami perubahan, sel-selnya menua dan mulai melemah ketahanannya. Proses penuaan ini akan diikuti dengan penurunan kualitas fisik, mental, moral, kesehatan, dan potensi seseorang. Hal ini bisa terjadi karena kekuatan otot dan tulangnya mulai melemah. Kemampuan pendengaran dan penglihatan yang mulai berkurang.¹ Rambut menjadi jarang dan beruban, kulit mengering dan keriput.² Penyusutan tulang sehingga mengalami kebungkukan pada bagian belakang leher.³ Gangguan mental lain yang dialami adalah obsesif, kecemasan, hilangnya relasi sosial dan pekerjaan.⁴

Menurut Erikson dalam bukunya *Alwilsol* menjelaskan tentang standarisasi lansia atau tua adalah dengan standar umur (*Mature*) 65 tahun ke atas.⁵ Sedangkan dalam Partini disebutkan semua makhluk hidup memiliki siklus kehidupan yang diawali dengan proses kelahiran, kemudian

¹ Argyo Demartoto, *Pelayanan Sosial Non Panti Bagi Lansia*, (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2006), hlm. 6-7.

² Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), hlm. 236.

³ Papalia Olds Feldman, *Human Development Perkembangan Manusia Edisi 10 Buku 2*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hlm. 350.

⁴ Moeljono Notosoedirdjo & Latipun, *Kesehatan Mental Konsep dan Penerapan*, (Malang: UMM Pres, 2011), hlm. 199

⁵ Alwilsol, *Edisi Revisi Psikologi Kepeibadian*, (Malang, UMM Press, 2009), hlm. 89.

tumbuh menjadi dewasa dan berkembang biak, selanjutnya menjadi semakin tua dan akhirnya akan meninggal.⁶

Menurut data statistik BPS tahun 2009, setiap tahunnya jumlah lansia mengalami peningkatan yang sangat tinggi. Penduduk lansia Indonesia saat ini berjumlah sekitar 23 juta orang atau 10 % dari total penduduk. Terdapat 12 provinsi yang penduduknya berstruktur tua (Jumlah lansia lebih dari 7% total penduduk) yaitu Provinsi DIY, Jateng, Jatim, Bali, Sulsel, Sumbar, Sulut, Nusrabar, Jabar, Lampung, Nusratim, dan Maluku. Kedepan diperkirakan beberapa provinsi akan menyusul sejalan dengan terus meningkat jumlah lansia dan angka kelahiran yang semakin menurun.⁷ Saat ini Indonesia merupakan negara peringkat keempat di dunia dari jumlah penduduk dan peringkat kesepuluh dari jumlah penduduk lanjut usia.

Berbagai proses penuaan penduduk di negeri ini menjadi lebih penting bila kita melihat keadaannya pada tingkat nasional. Pada tahun 2010, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), misalnya, memiliki persentase penduduk lansia tertinggi di antara semua daerah lain di Indonesia, mencapai 12,9%. Di antara 4 Kabupaten dan 1 kota di DIY, Kabupaten Gunung Kidul mencatat persentase penduduk lansia tertinggi, yakni 18,2%. Hal itu disebabkan bukan hanya oleh angka kelahiran yang rendah tetapi juga oleh tingginya migrasi penduduk usia muda dari daerah tersebut.⁸

⁶ Siti Partini Suardiman, *Psikologi Usia Lanjut*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2011), hlm.1.

⁷ *Majalah Lansia Tahun 07 edisi 12, 1013* (Komisi Nasional Lanjut Usia), hlm.7.

⁸ Bondan Sikoki, *Memanusikan Lanjut Usia*, (Yogyakarta: Perpustakaan Nasional, 2012), hlm. 4.

Dalam Infodatin Kementerian Kesehatan RI menjelaskan: terjadinya perubahan struktur lansia membawa implikasi pada perumusan dan arah kebijakan pembangunan, salah satunya untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan lansia. Perlu dilakukan suatu upaya secara terpadu dan lintas sektor, karena misi yang ingin dicapai oleh pemerintah sendiri adalah terwujudnya masyarakat lansia yang sehat, mandiri, aktif dan produktif.⁹

Sedangkan pada aspek lain, yang menjadi permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah Indonesia dalam menghadapi peledakan penduduk lansia. *Pertama*: prioritas untuk memenuhi kebutuhan lansia masih kecil. *Kedua*: kurangnya informasi mengenai problem kehidupan lansia yang berhubungan dengan program dan kebijakan. *Ketiga*: problem yang berhubungan dengan kurangnya fasilitas infrastruktur dan fasilitas yang ada untuk kepentingan lansia. *Keempat*: kurangnya personil atau tenaga yang terdidik dalam memberikan pelayanan kepada para lansia. *Kelima*: biaya untuk kesehatan lansia cenderung meningkat. *Keenam*: adanya transisi demografi (transisi vital dan transisi mobilitas) dan transisi epidemiologi terjadi pergeseran pada penyakit. Sebagai contoh, dulu pola penyakit infeksi yang mendominasi morbiditas penduduk Indonesia, tetapi pada masa sekarang pola penyakit berubah menjadi penyakit-penyakit degeneratif, kanker maupun *psychosocial*, dengan demikian bentuk atau macam pelayanannya pun berbeda. *Ketujuh*: kurangnya dana yang dipergunakan

⁹ Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, *Situasi dan Analisis Lanjut Usia*, (Pusat Data dan Informasi, Jakarta Selatan:2014),hlm.6.

untuk memenuhi kehidupan lansia yang sejahtera, disamping terjadinya penurunan dukungan dari pihak keluarga lansia. *Kedelapan*: kurangnya kegiatan penelitian mengenai lansia dan yang berhubungan dengan populasi lansia.¹⁰

Secara normatif pemerintah telah menunjukkan keseriusan dan kepeduliannya mengenai fenomena penuaan penduduk. Sehingga pada tahun 1998, pemerintah telah melahirkan UU Nomor 13 tahun 1998 tentang Kesejahteraan Penduduk Lansia.¹¹ Karena kehidupan lansia sebagian besar adalah tanggung jawab pemerintah seperti dengan adanya (panti-panti sosial), termasuk berbagai kemudahan yang patut diterimanya seperti: potongan biaya perjalanan, aksesibilitas umum, dana perlindungan hari tua, potongan biaya pengobatan, dan lain-lain.¹² Begitu kompleksnya permasalahan sosial lanjut usia di Indonesia. Mendorong pemerintah, khususnya Departemen Sosial RI, untuk melaksanakan upaya-upaya peningkatan kesejahteraan sosial lanjut usia yang diarahkan agar diberdayakan sehingga dapat berperan dalam kegiatan pembangunan dengan memperhatikan kearifan, pengetahuan, keahlian, keterampilan, pengalaman usia dan kondisi fisiknya serta terselenggaranya pemeliharaan dalam taraf kesejahteraan lansia.¹³

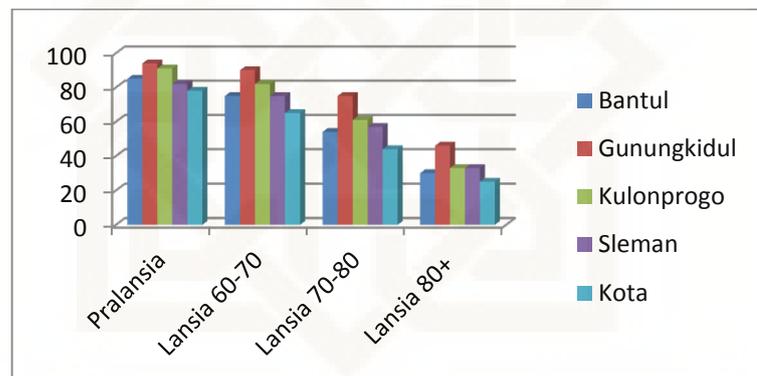
¹⁰ Argyo Demartoto. *Pelayanan Sosial Non Panti Bagi Lansia...*, hlm.8.

¹¹ Nahiyah J. Faraz, *Memanusiakkan Lanjut Usia*, (Yogyakarta:Perpustakaan Nasional, 2012), hlm.26.

¹² Utami Munandar, *Bunga Rampai Psikologi Perkembangan Kepribadian dari Bayi Sampai Lanjut Usia*, (Jakarta: UI-PRESS, 2001), hlm. 186.

¹³ Hardywinoto dan Tony Setiabudy, *Panduan Gerontologi Tinjauan Dari Berbagai Aspek: Menjaga Keseimbangan Kualitas Hidup Para Lanjut Usia*, (Jakarta: PT, Gramedia Pustaka Utama, 1999), hlm. 11.

Beberapa tahun ini terjadi perubahan paradigma tentang lansia. Banyak yang memandang lansia rentan dan tidak berdaya. Akan tetapi, persepsi itu tidak selamanya terjustifikasi dan terbukti, karena berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan peneliti ini di lapangan secara realitas masih banyak lansia yang aktif dan produktif dalam usianya yang senja.¹⁴ Hal ini dapat diperkuat dengan adanya data prosentase lansia yang masih produktif bekerja berdasarkan wilayah per Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta.



Gambar: prosentase pralansia, lansia muda, menengah dan lanjut yang bekerja per Kabupaten/Kota di DIY pada tahun 2011.¹⁵

Besarnya antusias lansia dalam berkerja memenuhi kebutuhan ekonomi, sebagai salah satu cara mereka dalam mengisi waktu luang dan menolak stigma negatif masyarakat terhadap mereka yang sudah lansia, bagi lansia usia tidak menjadi hambatan untuk tetap aktif, produktif dan mandiri dalam kehidupannya. Bahkan dengan tetap aktif dalam berbagai kegiatan dapat memberikan dampak positif bagi kesehatan dan psikologis lansia.¹⁶

¹⁴Observasi pada tanggal 20 februari 2016

¹⁵ Dinas Sosial, *Kajian Akademik Pelayanan Kesejahteraan Sosial Lansia Daerah Istimewa Yogyakarta*, (Yogyakarta:tahun 2014),hlm.55

¹⁶Observasi pada tanggal 25-29 Mei 2015.

Selain itu, adapun perubahan dalam perspektif sosial yang dihadapi oleh lansia adalah sejalan dengan pandangan sosial yang menyebutkan lansia pada aspek ini, bahwa hubungan sosial lansia dengan lingkungan sekitarnya mulai berkurang sehingga lansia sering merasa murung, sendirian, dan tersisih dengan lingkungan masyarakat.¹⁷ Maka dari itu, untuk menghindari terjadinya berbagai hal di atas lansia harus diberdayakan, dan diberikan dukungan dan motivasi dalam menjalankan kehidupannya. Bukan malah dibiarkan sendirian. Justru ketika lansia tidak diberdayakan, selain berimbas pada rendahnya produktivitas, juga berimbas pada naiknya biaya kesehatan mereka. Ketika mereka masih mampu produktif, mereka akan mampu mencukupi kebutuhan hidupnya sendiri sehingga tidak menjadi beban bagi keluarga maupun orang lain.

Nilai-nilai kemandirian lansia dan ketidakinginan tergantung kepada anak sebagai bentuk perwujudan harga diri yang umumnya dimiliki lansia telah membuat lansia memilih hidup terpisah dari anak-anaknya, agar tetap merasa berguna dan bahagia.¹⁸ Berbagai proses yang digunakan dalam mengatasi dan merefleksi kebiasaan hidup, nilai dan konsep diri. Menurut Neugarten yang dikutip oleh Desmita: mengidentifikasi beberapa pola penyesuaian diri yang dilakukan oleh orang-orang tua dengan berbagai jenis kepribadian tertentu.¹⁹

¹⁷ Siti Partini Suardiman, *Psikologi Usia Lanjut*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2011), hlm.7.

¹⁸Deddy Kurniawan Halim, *Psikologi Lingkungan Perkotaan*, (Jakarta: Bumi Aksara,2008),hlm.149.

¹⁹Desmita, *Psikologi Perkembangan....*,hlm, 254.

Maka dari itu, untuk menghindari terjadinya kondisi-kondisi tersebut bagi kaum perempuan, penting adanya suatu resiliensi diri sejak awal, untuk membangun kekuatan-kekuatan dasar bagi lansia perempuan agar mampu bertahan dalam menghadapi setiap permasalahan dalam hidup.

Secara generalis jika kita melihat keadaan lansia perempuan di berbagai tempat, sebagian besar permasalahan berakar dari landasan ekonomi, yang mengharuskan lansia perempuan untuk resilien terhadap kehidupan dan mampu mengatasi segala permasalahan hidup seperti: kehilangan seorang suami yang mencari nafkah, anak yang mulai menikah dan memiliki keluarga baru, bahkan kehilangan anggota keluarga secara keseluruhan. Dari berbagai permasalahan di atas, sehingga mewajibkan lansia perempuan harus bekerja dalam memenuhi kebutuhan hidup, mampu berdiri sendiri dan resilien menghadapi segala bentuk keadaan bahkan ancaman yang sulit di dalam kehidupannya.

Dengan demikian, bekerja di Pasar Beringharjo merupakan pilihan lansia dalam memenuhi kebutuhan ekonomi, mengisi waktu luang, dan membangun hubungan sosial dengan lingkungan sekitar. Pasar Beringharjo merupakan lokasi yang strategis sebagai tempat bekerja, sehingga banyak para lansia yang berasal dari berbagai Daerah Istimewa Yogyakarta berbondong-bondong bekerja dalam mengatasi permasalahan hidup.

Dari berbagai aktivitas-aktivitas yang dilakukan lansia maka paradigma yang mengatakan bahwa lansia itu “sudah habis dan tidak berguna” harus segera diubah. Patut diingat bahwa jumlah lansia Indonesia

yang potensial masih lebih banyak dari pada jumlah lansia miskin terlantar serta lansia setengah terlantar. Untuk itulah lansia seharusnya dipandang sebagai aset pembangunan yang tetap dapat memberikan kontribusi kepada nusa dan bangsa melalui pemikiran dan karya-karya mereka serta menjadi pembimbing langkah generasi penerus bangsa.²⁰

Berdasarkan pengamatan peneliti tentang besarnya antusias lansia perempuan dalam resiliensi diri menyingkapi permasalahan hidup di Kota Yogyakarta dengan memilih bekerja di Pasar Beringharjo, menjadi suatu hal yang layak untuk diteliti dan dijadikan sebuah pembelajaran bagi generasi penerus bangsa. Jadi sangat penting untuk kita belajar dari awal tentang kehidupan itu dengan memanfaatkan waktu masa muda sebelum datangnya masa tua. “Merubah apa yang bisa dirubah, dan menerima apa yang tidak bisa dirubah”

Melihat permasalahan di atas, maka peneliti ingin mengkaji lebih mendalam terkait dengan permasalahan-permasalahan hidup yang dirasakan lansia perempuan sehingga mereka mampu resilien terhadap permasalahan tersebut dan dapat menjalankan kehidupan tanpa harus bergantung dengan keluarga maupun orang lain.

²⁰ Sarminto, *Memanusiakkan Lanjut Usia*, (Yogyakarta:Perpustakaan Nasional, 2012), hlm. 7.

B. Rumusan Masalah

1. Masalah apa yang dihadapi oleh lansia perempuan dalam hidup?
2. Bagaimanakah strategilansia perempuan dalam menghadapi tantangan hidup?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi strategi resiliensi bagi lansia perempuan dalam hidup?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui arah-arrah dalam penelitian ini, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tujuan dan kegunaan dari penelitian ini diantaranya:

- a. Untuk mengetahui dan memahami lebih dalam lagi masalah apa yang dihadapi oleh lansia perempuan dalam hidup
- b. Untuk mengetahui bagaimanakah strategi resiliensi lansia perempuan dalam menghadapi tantangan hidup
- c. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi strategi resiliensi bagi lansia perempuan dalam hidup

2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berharga dalam khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang sosial pada umumnya, dan di bidang ilmu pengetahuan lain khususnya.
- 2) Hasil penelitian ini, diharapkan mampu memotivasi peneliti lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang hal-hal yang belum terungkap dalam penelitian ini sebagai bahan perbandingan, dan dapat bermanfaat untuk mengetahui lebih jauh lagi tentang resiliensi lansia perempuan dalam menyikapi permasalahan hidup.

b. Manfaat Praktis

1) Pemerintah

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat berguna bagi pemerintah setempat untuk membuka pikiran agar dapat meningkatkan perhatian dan kepedulianya terhadap lansia perempuan yang benar-benar membutuhkan bantuan di berbagai hal menuju kesejahteraan hidup dalam usia lanjut.

2) Lansia perempuan

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan motivasi bagi lansia perempuan untuk tetap aktif, produktif, mandiri dan mampu

memberdayakan diri, mampu mengatasi segala tantangan dan permasalahan hidup.

3) Masyarakat

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan serta bimbingan khususnya bagi masyarakat untuk lebih memperhatikan lansia, tidak memandang mereka sebagai sosok rentan yang tidak berguna. Akan tetapi, bagaimana upaya dari masyarakat juga dalam membantu dan menganggap bahwa lansia itu adalah sebuah aset yang berharga bukan sebagai beban masyarakat.

D. Kajian Pustaka

Peneliti mencoba mensejajarkan diri dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang sudah membahas terlebih dahulu tentang resiliensi terhadap lansia. Sehingga antara peneliti terdahulu dengan yang sekarang tidak terjadi duplikasi sehingga dapat menjamin keabsahan dan keaslian dalam penelitian ini, terdapatnya perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya. Adapun penelitian yang relevan dengan objek penelitian ini antara lain:

Suharyati, tentang "*Studi Pengembangan Pelayanan Lanjut Usia di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Unit Abiyoso Yogyakarta*" pada tahun 2008. Dalam tesisnya penulis lebih memaparkan tentang bagaimana bentuk dari pengembangan pelayanan lanjut usia yang diselenggarakan oleh Panti Sosial Tresna Werdha Unit Abiyoso Yogyakarta, dalam rangka peningkatan pelayanan kesejahteraan sosial lanjut usia yang terus meningkat. Dalam

penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pelayanan sosial di PSTW Unit Abiyoso serta berusaha untuk mengidentifikasi kemungkinan alternatif strategi pengembangan pelayanan yang bisa dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan maupun perluasan jangkauan pelayanan bagi lanjut usia.²¹

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Saprin yang berjudul: *Resiliensi Single Parent Pada Keluarga Buruh Tani (Study Kasus Single Parent Karena Perceraian Ilegal)*, yang dilakukan di Desa Gelanggang, Kec. Sakra Timur, Kab. Lombok Timur, NTB pada tahun 2015. Dalam penelitiannya penulis lebih menggambarkan tingkat resiliensi *single parent* pada keluarga buruh tani di Desa Gelanggang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pembentukan resiliensi itu sendiri pada *single parent* pada keluarga buruh tani yang disebabkan perceraian non-formal, aspek-aspek resiliensi *single parent*-nya, dan faktor apa saja yang mempengaruhi resiliensi *single parent* pada keluarga buruh tani yang disebabkan perceraian non formal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dan menggunakan analisis deskriptif analitik. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang pria dan wanita. Karakteristik subjek penelitian yaitu *single parent* yang

²¹Suharyati, Studi Pengembangan Pelayanan Lanjut Usia di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Unit Abiyoso Yogyakarta, *Tesis, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008*

mengalami perceraian secara non formal dengan usia 56 tahun dan 58 tahun dan mengalami perceraian selama 10 tahun dan 17 tahun.²²

Kemudian tulisan LenaAlex, berjudul: *Resilience among very old men and women, Journal of Research in Nursing (Senior Lecturer, Department of Nursing, University of Umea, Sweden)* pada tahun 2010. Pokok bahasan yang diuraikan penulis dalam hal ini adalah suatu resiliensi yang dilakukan oleh lansia laki-laki dan perempuan yang ditandai dengan kualitas keseimbangan batin, ketekunan, kemandirian, serta kebermaknaan dan kesendirian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana lansia laki-laki dan perempuan dalam tingkat resiliensi yang tinggi dalam pengalaman hidupnya sejak muda hingga lansia. Dalam tulisan ini penulis menguraikan temuannya menggunakan analisis narasidengan konsep skala dasar ketahanan dengan melakukan wawancara naratif tematik kepada 24 orang tua dalam mengumpulkan data penelitiannya.²³

Kemudian Lydia K. Manning, dengan tema *Navigating Hardships in Old Age Exploring the Relationship Between Spirituality and Resilience in Later Life (Duke University's Center for the Study of Aging and Human Development)* pada tahun 2014. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif, dengan mewawancarai 6 orang lansia perempuan yang berusia 80 tahun ke atas. Dalam melakukan wawancara penulis menjelajahi interaksi antara spiritualitas dan ketahanan lansia selama hidupnya. Dengan

²²Saprin, Resiliensi Single Parent Pada Keluarga Buruh Tani (Study Kasus Single Parent Karena Perceraian Ilegal di Desa Gelanggang, Kec. Sakra Timur, Kab. Lombok Timur NTB, Tesis, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015

²³ Lena Ale'x Resilience Among Very Old Men And Women, *Journal of Research in Nursing, Senior Lecturer, Department of Nursing, University of Umea, Sweden, 2010*

menggunakan analisis *grounded theory* yang dilakukan, penelitian dan menunjukkan ketergantungan lansia pada spiritualitas untuk mengatasi kesulitan selama hidup. Sehingga temuan penulis dalam penelitian ini adalah digunakannya spritualitas lansia dikemudian hari yang digunakan sebagai alat untuk mempromosikan dan mempertahankan ketahanan dimasa mendatang.²⁴

Kesimpulan terakhir dari kedua penulis jurnal di atas, yaitu sama-sama melihat pada aspek daya tahan atau ketahanan yang dimiliki oleh orang tua/lansia dalam menyikapi pola hidup mereka. Dalam hal ini tidak jauh berbeda dengan apa yang akan penulis kaji.

Penelitian lain oleh Beth I. Kinsel, tentang resiliensi lansia yang berjudul: *Older Women and Resilience: a Qualitative Study of Adaptation*, M.G.S. The Ohio State University 2004. Dalam penelitian ini penulis membahas faktor-faktor yang berkontribusi terhadap ketahanan lansia perempuan. Penulis mengumpulkan data dengan berbagai cara diantaranya: menggunakan sumber data primer dengan melakukan wawancara dengan beberapa sampling lansia perempuan usia 70-80 tahun. Analisis data dimulai dengan wawancara, dan dalam proses pengumpulan data penulis menggunakan metode komparatif konstan. Dalam temuannya menunjukkan bahwa perempuan terakumulasi terhadap berbagai keuntungan dan tantangan di masa hidup. Dalam setiap cerita terdapat keunikan, dan

²⁴ Lydia K. Manning, Navigating Hardships in Old Age Exploring the Relationship Between Spirituality and Resilience in Later Life, *Journal, Duke University's Center for the Study of Aging and Human Development* tahun 2014

terdapat pengaruh dari efek sejarah dan budaya yang sama dan kekuatan sosial-struktural. Para perempuan di sini terus mewujudkan investasi yang kuat dan orientasi positif terhadap kehidupannya terlepas dari tantangan dan kerugian yang mereka alami.²⁵

Selain itu adapun tulisan Lou Vivian W. Q. berjudul: *Chinese older adults' resilience to the loneliness of living alone: A qualitative study*. (Department of Social Work & Social Administration Sau Po Centre on Ageing The University of Hong Kong) pada tahun 2012. Dalam penelitian ini penulis memaparkan tentang tingkat pertahanan diri pada lansia tua dalam menjalankan kehidupannya. Selain itu juga menunjukkan bahwa keluarga-berorientasi pada hubungan-fokus ketahanan yang kognitif, mandiri terhadap kepribadian, karena pada tingkat hubungan sosial memainkan peran penting dalam membantu lansia tua di Cina dalam mengatasi resiko tinggi kesepian. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif dengan melakukan wawancara secara mendalam dengan 13 orang lansia tua yang tinggal sendirian di lingkungan masyarakat, akan tetapi tidak sama sekali menunjukkan kesepiannya. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor ketahanan yang membantu lansia tua di Cina yang tinggal sendirian mengatasi kesendirian dan kesepian.²⁶

²⁵ Beth I. Kinsel, *Older Women and Resilience: a Qualitative Study of Adaptation* Disertasi, M.G.S. The Ohio State University, 2004

²⁶ Lou Vivian W. Q, *Chinese older adults' resilience to the loneliness of living alone: A qualitative study*, *Department of Social Work & Social Administration Sau Po Centre on Ageing The University of Hong Kong* dalam *article Aging & Mental Health*, 2012, v. 16 n. 8, p. 1039-1046

Dari paparan penulis terdahulu terdapat dua simpulan awal yang penulis deskripsikan yaitu: kesamaan dan perbedaan dalam kajian penulis. Adapun persamaan penelitian yang peneliti angkat dengan tulisan di atas adalah sama-sama membahas tentang lansia dari segi ketahanannya (resiliensi). Sedangkan letak perbedaannya dapat dilihat dari pendekatan penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian tentu dari perbedaan ini akan berimplikasi akan hasil dalam kajian peneliti. Selain aspek pendekatan penelitian perbedaan yang lain adalah objek penelitian, hal ini terlihat jelas dan sudah tentu hasil yang akan peneliti paparkan akan berbeda dengan penulis terdahulu.

Sebagai catatan dari peneliti, bahwa orang yang menulis tentang resiliensi lansia ini cukup banyak dan banyak ditemukan di jurnal-jurnal yang tidak mungkin akan peneliti masukkan secara menyeluruh. Tulisan di atas merupakan bagian tulisan yang peneliti anggap sesuai dengan kajian dari tulisan peneliti.

E. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian yang biasanya bersifat holistik luas, menyeluruh dan belum jelas. Menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya *Moleong* mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur

penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²⁷

Sehingga dalam penelitian kualitatif ini, seperti yang telah dikemukakan, sebelumnya bahwa data yang dihasilkan oleh peneliti lebih bersifat holistik sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk lapangan atau situasi sosial tertentu.²⁸

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian dalam pandangan fenomenologis yang berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi-situasi tertentu.²⁹ Pijakan pokok pendekatan ini terletak pada pendalaman suatu objek kajian dengan berusaha memahami arti peristiwa serta kaitannya dengan kehidupan manusia.³⁰

Jadi dengan menggunakan pendekatan ini penulis berusaha mengungkapkan arti dari makna hidup sesuai dengan fenomena dan pengalaman hidup dari individu, sehingga memahami apa dan bagaimana makna tersendiri dari sebuah peristiwa yang terjadi di dalam kehidupan lansia.

²⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.4

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.210.

²⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 17.

³⁰ Rully Indrawan & Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran untuk Manajmen, Pembangunan, dan Pendidikan*, (Bandung, Refika Aditama, 2014), hlm.75.

3. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah lansia perempuan yang resilien dalam menghadapi masalah, sehat, aktif, mandiri, produktif dalam hidupnya seperti: kehilangan suami tempat bergantung, kehilangan anak dan keluarga tempat berlindung dan kesulitan dalam ekonomi. Adapun dalam melakukan penelitian peneliti mewawancarai sebelas (11) orang informan yang dianggap peneliti sesuai dengan kriteria lansia perempuan yang masih mampu resilien dalam kehidupannya.

Dalam metodologi penelitian kualitatif, kehadiran informan sangat penting dalam penelitian. Informan merupakan sumber informasi dalam proses pengumpulan data terkait dengan apa yang ingin peneliti ketahui dalam penelitiannya. Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapatkan data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dipilih secara *purposive* yang bertujuan sebagai teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap lebih tahu tentang apa yang peneliti harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa, sehingga akan memudahkan penelitian menjelajahi obyek

/situasi sosial yang akan diteliti. Seorang ahli mengatakan bahwa sumber data adalah “subjek dari mana data diambil atau diperoleh”³¹

Sumber data dalam penelitian ini adalah lansia itu sendiri, lansia yang mampu resilien terhadap permasalahan dan tantangan hidupnya. Adapun karakteristik informan dalam penelitian ini adalah lansia perempuan yang dianggap peneliti benar-benar mampu resilien terhadap permasalahan hidupnya. Seperti (lansia yang kehilangan suami sebagai tempat bergantung, kehilangan anak dan keluarga tempat berlindung, kemudian lansia yang kesulitan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi dan lain sebagainya).

Akan tetapi, dengan berbagai permasalahan yang dihadapi lansia masih mampu resilien terhadap kehidupannya, tidak menyerah dengan keadaan yang dihadapi, dan masih mandiri, aktif, produktif dalam hidup tanpa bergantung dengan keluarga maupun orang lain dan mampu menepis stigma negatif masyarakat terhadap dirinya.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan metode-metode dalam mengumpulkan data diantaranya:

a. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis. Bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, supaya penelitian yang

³¹ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* ,(Jakarta : Rineka Cipta, 2006),hlm.129.

akan dilakukan lebih efektif dan efisien yang tentunya dengan dukungan data-data yang valid dari hasil observasi.

Objek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasikan menurut Spradley dalam Arikunto dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas).³²

Data yang ingin diperoleh seorang peneliti dalam metode observasi ini yaitu tentang bagaimana “*Resiliensi Lansia Perempuan dalam Menyingkapi Permasalahan Hidup*”. Pada observasi penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data dengan mengamati pelaku-pelaku yang terkait dengan judul penelitian, dan yang ingin peneliti observasi yaitu kegiatan lansia yang berada di sekitar Kota Yogyakarta berlokasi di Pasar Beringharjo. Begitu juga dengan hal-hal berkaitan dengan apa yang terjadi di wilayah penelitian yang sekiranya dapat membantu dan mempermudah peneliti kedepannya dalam mengumpulkan berbagai data-data yang dibutuhkannya.

b. Wawancara (Interview)

Metode wawancara atau interview merupakan cara untuk pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dilakukan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian, dengan kata

³²*Ibid.*, hlm.229.

lain wawancara adalah kegiatan mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan kepada informan.

Dalam metode ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan lansia perempuan yang masih aktif, mandiri dan produktif dalam memenuhi kebutuhan hidup dengan bekerja di Pasar Beringharjo.

Agar wawancara dapat dilakukan dengan lancar maka diperlukan bantuan alat-alat sebagai berikut: buku catatan, tape recorder, dan kamera. Alat-alat inilah yang peneliti gunakan untuk mempermudah proses pengumpulan data yang peneliti peroleh dari informan.

c. Dokumentasi

Dokumen berasal dari kata *document*, yang berarti barang-barang tertulis, Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau *variabel* yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, agenda dan sebagainya.³³ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁴

Suatu kesimpulan tentang objek-objek peneliti yang baik, Menurut Nazir “Tehnik Dokumentasi bertujuan untuk pengambilan

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 236.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.326.

data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumentasi yang dimaksud disini adalah data berupa laporan tertulis dari suatu peristiwa yang berguna untuk menyimpan dan meluruskan keterangan mengenai peristiwa tersebut.

Jadi dapat dipahami bahwa metode dokumentasi merupakan metode yang penting dalam teknik pengumpulan data bagi seorang peneliti. Sebab data-data tertulis sangat menunjang dalam menganalisis data. Dokumen juga merupakan pelengkap bagi peneliti setelah menggunakan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Kemudian data yang diambil dalam teknik ini yaitu :

- 1) Gambaran Wilayah Kota Yogyakarta
- 2) Letak Biografis
- 3) Letak Monografis
- 4) Keadaan Penduduk
- 5) Keadaan Sosial Ekonomidan
- 6) Berbagai data yang terkait informan.

6. Teknik Analisis Data

Data yang telah peneliti kumpulkan selama mengadakan penelitian perlu diolah dan dianalisis dengan penuh ketelitian, keuletan, dan secara cermat sehingga mendapatkan analisis data adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi serta menyingkatkan data sehingga mudah dibaca.³⁵

³⁵ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983), hlm.358.

Berdasarkan definisi tersebut analisis data dapat dikatakan sebagai suatu cara untuk mengolah dan memaparkan data secara terorganisir dan sistematis. Pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan aturan-aturan yang ada sesuai dengan metode penelitian yang digunakan. Dalam data ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang lebih mengacu pada pengungkapan data sesuai dengan realita dan tidak menggunakan data-data statistik.³⁶

Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis induktif artinya dengan menguraikan peristiwa-peristiwa atau data-data yang bersifat khusus kemudian mengumpulkannya dengan yang bersifat general. Jadi, analisis data merupakan langkah lanjutan dari kegiatan pengumpulan data. Data yang terkumpul diolah dan dianalisis dengan maksud agar data itu mempunyai arti dan mampu memberikan keterangan tentang populasi.³⁷

7. Validitas Data

Validitas data adalah suatu yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk membuktikan data yang diperoleh dengan keadaan yang sesungguhnya. Hal ini perlu dilakukan dalam upaya untuk memenuhi informasi yang dikemukakan oleh peneliti sehingga mengandung nilai kebenaran. Sedangkan upaya peneliti dalam memperoleh keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa teknik diantaranya.³⁸

³⁶*Ibid.*, hlm.360.

³⁷*Ibid.*, hlm. 362.

³⁸Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm.325.

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam mengumpulkan data, keikutsertaan hanya dilakukan dalam waktu yang lama. Dalam hal ini dengan melakukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada hasil penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengumpulkan data sesuai dengan jadwal penelitian yang telah ditentukan. Akan tetapi jika data yang dibutuhkan masih dirasakan belum cukup maka peneliti akan memperpanjang waktu penelitian agar data yang dikumpulkan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud “menentukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan daripada hal-hal tersebut dengan rinci. Pengamatan sangat dibutuhkan dalam pendekatan penelitian kualitatif dengan tujuan untuk menghindari data yang tidak benar yang diperoleh dari informan yang bisa jadi objek akan menutup diri dari fakta yang sebenarnya, oleh karena itu ketekunan peneliti dalam mengamati sangat dituntut lebih serius.

c. Triangulasi (gabungan)

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lebih diluar data itu untuk keperluan

pengecekan atau pembandingan terhadap data itu sendiri. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

- 1) Triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek kembali kepercayaan suatu informasi yang diperoleh pada waktu yang cukup dan alat yang berbeda dengan metode kualitatif.
- 2) Triangulasi dengan metode, wawancara berarti suatu strategi dengan pengecekan drajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa sumber data dengan metode yang sama.
- 3) Triangulasi dengan teori, berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa terhadap kepercayaan dengan satu atau teori yang lebih.³⁹

F. Sistematika Penulisan

Sistematika laporan dalam penelitian ini yang akan digunakan diantaranya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini berisikan latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, dan kajian pustaka yang digunakan peneliti dalam penelitian. Menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan peneliti selama proses penelitian berlangsung.

BAB II KERANGKA TEORI

Bagian ini peneliti menguraikan landasan teoritis yang digunakan untuk melihat permasalahan-permasalahan penelitian secara ilmiah. Teori-

³⁹*Ibid.*, hlm.330.

teori yang relevan dengan topik penelitian diuraikan sesuai dengan fungsinya dengan memberi arah bagi jalannya proses penelitian. Teori pokok yang digunakan dalam kajian ini adalah resilensi lansia perempuan. Hal pokok dalam penggunaan teori dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan teori yang baku dan banyak diuraikan oleh beberapa ahli sehingga membuat proses penggunaan teori sedikit stagnan.

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bagian ini merupakan pemaparan dan temuan-temuan yang peneliti dapatkan selama melaksanakan proses penelitian di wilayah yang bersangkutan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bagian ini memuat uraian mengenai proses penelitian yang telah dilakukan, termasuk proses penerapan metode untuk menginterpretasi data-data hasil penelitian. Pada bagian ini, data-data yang telah didapatkan selama proses penelitian dianalisis sehingga rumusan permasalahan penelitian dapat terjawab.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini, peneliti merangkum hasil penelitian sehingga berbentuk kesimpulan. Selanjutnya, peneliti mengajukan beberapa saran dan rekomendasi bagi pihak-pihak yang relevan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari penelitian ini terdapat berbagai macam permasalahan yang di temukan peneliti terhadap informandalam menjalankan kehidupannyayang memilih bekerja di Pasar Beringharjo. Masalah yang di hadapi diantaranya sebagai berikut:(a) Kemiskinan (ekonomi), (b) Kematian suami, (c) Kecelakaan, (d) Penyakit/*disability*,(e)Konflik keluarga (perceraian), (f) Sempitnya lapangan pekerjaan. Kemudian dari enam masalah informan lansia di atas yang berhasil peneliti identifikasi, menjadi empat kategorisasi masalah yaitu: masalah kesehatan, psikologi, sosial dan ekonomi. Akan tetapi permasalahan yang paling mendominasi bagi para lansia adalah permasalahan ekonomi keluarga, yang mengharuskan mereka ikut serta dalam memenuhi kebutuhan hidup dalam usia yang sudah terbeling lanjut.
- 2.Terdapat berbagai macam strategi-strategi resiliensi lansia perempuan dalam menghadapi permasalahan hidupnya yaitu: dengan menerapkan berbagai faktor-faktor dari resiliensi itu sendiri. Karena suatu resiliensi tidak begitu saja terbentuk jika sebelumnya seorang lansia tidak pernah mengalami berbagai rintangan-rintangan dalam kehidupannya. Berasal dari rintangan-rintangan inilah seorang lansia mampu bertahan dan tidak menyerah begitu saja dengan keadaan yang menimpinya.Dalam hal ini lansia membuktikan

bahwa mereka mampu bertahan dan mengatasi segala permasalahan dalam kehidupannya dengan menerapkan dua faktor internal dan eksternal yang menjadi kekuatan bagi lansia perempuan untuk tetap resilien dalam menjalankan hidup. Faktor internal yang ada dalam dirinya seperti: (a) Kemampuan dalam Pengaturan Emosi, (b) Kontrol terhadap impuls, (c) Optimisme, (d) Empati, (e) Efikasi diri, (f) Kemampuan menganalisis masalah, (g) Pencapaian. Sedangkan faktor eksternal pendorong timbulnya resiliensi itu sendiri pada lansia yang berasal dari lingkungan sekitar tempat tinggal dan bekerja diantaranya: (1) Tanggung jawab pribadi lansia (2) Kurangnya Mata Pencharian Sumber Daya (*Resourch*) (3) *Relationship*, hubungan dengan lingkungan sekitar (4) Penerimaan (5) Dukungan sosial (*Social support*) (6) Faktor pendapatan (*income*)

Selain itu, adapun beberapa hal yang peneliti identifikasi yang terkait dengan strategi resiliensi yang diterapkaninforman yang bekerja di pasar dalam menghadapi tantangan hidup diantaranya: Dengan Mengisi kekosongan, Kecintaan terhadap pekerjaan membuatnya tetap aktif untuk bekerjadan Mengisi Tuntunan Hidup.

3. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi strategi resiliensi bagi lansia dalam menjalankan kehidupannya: (a) Faktor-faktor Resikomerupakan masalah yang dihadapi lansia baik yang berasal dari dalam maupun dari luar inividu.Contohnya faktor dalam: lansia mengalami sakit-sakitan, daya tahan tubuh mengalami penurunan dll. Sedangkan faktor dari luar: kurangnya hubungan sosial lansia dengan lingkungan tempat tinggalnya.

(b) Faktor- faktor Protektif merupakan faktor yang bisa mencegah terjadinya faktor resiko itu sendiri yang terjadi di dalam diri individu maupun keluarga. Faktor ini bisa berupa dukungan-dukungan dari berbagai pihak baik seperti: orangtua, keluarga, kerabat dan teman-teman.

Selain itu, terdapat juga beberapa hal-hal yang dapat mempengaruhi lansia untuk tetap resilien dalam menjalankan kehidupannya. Dinilai pada aspek produktivitas kerja maupun dari berbagai faktor permasalahan dalam kehidupan diantaranya sebagaiberikut: (1) Bebas dari Ketergantungan, (2) Sebagai Tulang Punggung bagi Keluarga, (3) Masih Melekatnya Budaya Patriarki (4) Kemiskinan (5) Nilai-nilai Spiritualitas Keagamaan (6) Pandangan Hidup (7) Kecintaan terhadap pekerjaannya.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran dari peneliti kepada berbagai pihak, yang sekiranya dapat memberikan perubahan yang jauh lebih baik lagi bagi para lansia diantaranya sebagai berikut:

1. Pemerintah

Harus lebih memperhatikan segala kebutuhan para lansia dengan memberikan berbagai bantuan sesuai dengan apa yang mereka butuhkan. Memberikan dukungan dan motivasi bagi para lansia yang masih ingin bekerja dalam memenuhi kebutuhan hidup dengan cara memberikan modal usaha kepada lansia yang masih ingin aktif, produktif dan mandiri. Memberikan pelayanan kesehatan bagi lansia sehingga lansia dapat sehat dan terhindar dari berbagai macam penyakit kronis maupun yang dapat

membahayakan dirinya. Memberikan pelayanan *home care* dan tempat tinggal yang layak bagi para lansia, agar tidak adanya lansia miskin terlantar dengan menempatkan para lansia terlantar di panti sosial.

2. Masyarakat

Merubah stigma negatif masyarakat terhadap lansia, yang mengatakan mereka adalah sosok yang rentan, tidak bisa berbuat apa-apa dan tidak berdaya sehingga menjadi beban keluarga, masyarakat dan bangsa. Karena patut diingat lansia merupakan aset bangsa yang harus tetap diberdayakan dan didorong potensi yang dimilikinya dan dihormati, dihargai dan disayangi.

3. Lansia

Harus menjadi lansia yang tangguh dan mampu resilien dalam menghadapi setiap permasalahan hidupnya. Harus mampu menjaga diri dan kesehatannya agar tetap mampu berkarya sehingga dapat memberikan kontribusinya kepada keluarga, masyarakat dan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Alwilsol, *Edisi Revisi Psikologi Kepeibadian*, Malang: UMM Press, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- Demartoto, Argyo, *Pelayanan Sosial Non Panti Bagi Lansia*, Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2006.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Rosda Karya, 2005.
- Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Yogyakarta.
- Elizabeth, Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta: Erlangga, 1992.
- Gufron Mukti, Ali, *Memanusiakkan Lanjut Usia*, Yogyakarta: Perpustakaan Nasional, 2012
- Jeffrey M. Jenson and Mark W. Fraser, *A Risk and Resilience Framework For Child, Youth, And Family Policy*, *Jurnal Of Family Process*, 42 (1), 10
- Jess Feist & Gregory J. Feist. *Teori Kepribadian Edisi 7-Buku 1*, Jakarta: Salemba Humanika, 2014.
- Halim, Deddy Kurniawan, *Psikologi Lingkungan Perkotaan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hurairah, Abu, *Pengorganisasian & Pengembangan Masyarakat, Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*, Bandung: Humaniora, 2008
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mahrup, *Problematika Dakwah*
- Munandar, Utami, *Bunga Rampai Psikologi Perkembangan Kepribadian dari Bayi Sampai Lanjut Usia*, Jakarta: UI-PRESS, 2001.
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Gajahmada University Press, 1995.
- Nazir, Muhammad, *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 1998.

- Notosoedirdjo, Moeljono & Latipun, *Kesehatan Mental Konsep dan Penerapan*, Malang: UMM Press, 2011.
- Sarminto, *Memanusiation Lanjut Usia*, Yogyakarta: Perpustakaan Nasional, 2012.
- Sikoki, Bondan, *Memanusiation Lanjut Usia*, Yogyakarta: Perpustakaan Nasional, 2012.
- Siti Nafsiyah Arifuzzaman, *Studi Tentang Lansia (Aging Study) Upaya Mencari Kompetensi Dan Kurikulum Baru Bagi Ilmu Pekerjaan Sosial Di Indonesia*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2011
- Suardiman, Siti Partini, *Psikologi Usia Lanjut*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2011.
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pres, 2014
- Soetarso, *Praktik Pekerjaan Sosial dalam Pembangunan Masyarakat*, Bandung: Koprasi Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial, 2007
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharto, Edi, dkk, *Pendidikan dan Praktik Pekerjaan Sosial Di Indonesia Dan Malaysia*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2011
- Suharto, Edi, *Kemiskinan & Perlindungan Sosial di Indonesia*. Bandung: Alfabeta, 2009
- Suryanto, Haryono, *Memanusiation Lanjut Usia*, Yogyakarta: Perpustakaan Nasional, 2012.
- Indrawan, Rully & Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran untuk Manajmen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung, Refika Aditama, 2014.

Jurnal dan Arsip

- Arlete Portella Fontes and Anita Liberalesso Neri, "Resilience in aging: literaturereview", *Jurnal Ciênciã & Saúde Coletiva*, 20(5):1475-1495, 2015.
- Lou Vivian W. Q., Chinese older adults' resilience to the loneliness of living alone: A qualitative study, *Journal*, Department of Social Work & Social

administration Sau Po Centre on Ageing The University of Hong Kong. *Aging & Mental Health*, 2012, v. 16 n. 8, p. 1039-1046

Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta, *Kota Yogyakarta Dalam Angka 2012*, Kota Yogyakarta: BPS, 2012

Dinas Sosial, *Kajian Akademik Pelayanan Kesejahteraan Sosial Lansia Daerah Istimewa Yogyakarta*, tahun 2014

Beth I. Kinsel, *Older Women and Resilience: a Qualitative Study of Adaptation*, *Disertasi*, M.G.S. The Ohio State University tahun 2004

Lena Ale´x Resilience among very old men and women, *Journal of Research in Nursing Senior Lecturer, Journal*, Department of Nursing, University of Umea, Sweden tahun 2010

Lydia K. Manning, *Navigating Hardships in Old Age Exploring the Relationship Between Spirituality and Resilience in Later Life*, *Journal*, Duke University’s Center for the Study of Aging and Human Development tahun 2014

Kebijakan dan Program Pelayanan Sosial Lanjut Usia di Indonesia. Disampaikan oleh Direktur Jenderal Pelayanan Sosial Lanjut Usia dan Rehabilitasi Sosial pada hasil Lokakarya Nasional Pelayanan Lanjut Usia di Rumah (*Home Care*) di Auditorium BKKBN, Jakarta

Majalah Lansia Tahun 07 edisi 12, 1013, Komisi Nasional Lanjut Usia

Suharyati, *Studi Pengembangan Pelayanan Lanjut Usia di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Unit Abiyoso Yogyakarta*, *Tesis*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008

Saprin, *Resiliensi Single Parent Pada Keluarga Buruh Tani (Study Kasus Single Parent Karena Perceraian Ilegal di Desa Gelanggang, Kec, Sakra Timur, Kab. Lombok Timur NTB)*, *Tesis*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015

UU No.6, *Tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Kesejahteraan Sosial*, Jakarta: Lembaran Negara, 1974

Web

Reivich K & Shatte A, “Building Resiliency In Young People” dalam [https://Teachers, Reachoutpro, reachoutpro.com](https://Teachers.Reachoutpro.com)

Sumber proyeksi Indonesia 2013-2025, dalam <http://Yogyakarta.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/7> dan

sumber proyeksi angka harapan hidup kabupaten/kota DIY tahun 2004-2013.





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG.VI/455/2/2016

Membaca Surat : **DIREKTUR PASCASARJANA** Nomor : **UIN-02/DPPS/TU.00.9/778/2016**
Tanggal : **27 JANUARI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MIFTAHUL JANNAH S.SOS.I.** NIP/NIM : **1420010015**
Alamat : **PASCASARJANA , INTERDISCIPLINARY ISLAMIC STUDIES , UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
Judul : **RESILIENSI LANSIA PEREMPUAN DALAM MENYIKAPI PERMASALAHAN HIDUP DI KOTA
YOGYAKARTA**
Lokasi :
Waktu : **18 FEBRUARI 2016 s/d 18 MEI 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **18 FEBRUARI 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DIREKTUR PASCASARJANA , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0651
1238/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/VI/455/2/2016 Tanggal : 18 Februari 2016

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : MIFTAHUL JANNAH, S.Sos.I
No. Mhs/ NIM : 1420010015
Pekerjaan : Mahasiswa PPs UIN SUKA Yogyakarta
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Ro'fah, BSW., MA., Ph.D
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : RESILIENSI LANSIA PEREMPUAN DALAM MENYINGKAPI PERMASALAHAN HIDUP DI KOTA YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 18 Februari 2016 s/d 18 Mei 2016
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan :

1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

MIFTAHUL JANNAH, S.Sos.I

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 22-02-2016
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris



Drs. HARDONO
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth
1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
 2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
 3. Ka. Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta
 4. Pengelola Pasar Bringharjo Kota Yogyakarta
 5. Ybs.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENGELOLAAN PASAR

Jl. Pabringan No. 1 Yogyakarta Kode Pos : 55122 Telp/Fax. 0274 - 515871
EMAIL : pasar@jogjakota.go.id EMAIL INTRA : pasar@intra.jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 410

Berdasarkan Surat Izin dari Dinas Perizinan Kota Yogyakarta Nomor : 070/0651 tanggal 18 Februari 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : **MIFTAHUL JANNAH, S.Sos.I**
No. Identitas : **1420010015**
Pekerjaan : **Mahasiswa PPs UIN SUKA Yogyakarta**
Pada : **UIN SUNAN KALIJAGA**
Alamat : **Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta**
Maksud : **Melakukan Penelitian dengan Judul Proposal : Resiliensi Lansia Perempuan dalam Menyingkapi Permasalahan Hidup di Kota Yogyakarta.**
Lokasi / Responden : **Di Pasar Beringharjo**
Waktu : **18 Februari 2016 s/d 18 Mei 2016**
Rekomendasi dari : **Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta**

Demikian Surat Keterangan ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Februari 2016

a.n. KEPALA

Sekretaris



Dra. Sukamiasih
NIP. 19600608 198603 2 005



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN - KEDIPLINAN - KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN
PASARE RESIK - ATINE BECIK - REJEKINE APIK - SING TUKU ORA KECELIK

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama :Miftahul Jannah
2. Tempat tgl. Lahir :Mataram 09, Januari 1992
3. Alamat Rumah :Desa Kediri, Kec.Kediri, Kab Lombok Barat. HP 087765757272
4. Nama Ayah :Achmad Farhan Idris, SH
5. Nama Ibu :Nurul Jannah
6. Email :Jannahmiftahul263@gmail.com
7. Hp :087765757272

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 7 Kediri Lulus tahun 2004
2. MTs dan MA di PON-PES Nurul Hakim. Kediri Kab. Lombok Barat.
Lulus tahun 2007/2010
3. IAIN Mataram. Kota Mataram Lulus 2014

C. Pengalaman Organisasi

1. Ketua OSIS Nurul Hakim tahun 2008-2009
2. Organisasi (OP3NH) Santri Nurul Hakim tahun 2008-2010
3. HMI Cabang Mataram tahun 2012-2014

D. Pengalaman Mengajar

1. Pengalaman mengajar di Pondok Pesantren Nurul Hakim
2. TPQ Al-Hikmah Desa Kediri.

E. Penelitian yang pernah dilakukan

1. Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Memberdayakan Masyarakat Melalui Home Industri Kerupuk di Desa Kediri Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat. Skripsi Fakultas Dakwah Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam IAIN Mataram 2014
2. Resiliensi Lansia Perempuan dalam Menyingkapi Permasalahan Hidup di Kota Yogyakarta. Tesis pascasarjana UIN Sunan Kalijaga 2016